



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**STUDI KOMPARATIF ANTARA PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DENGAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH  
PADA PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PADANG**

**Oleh:**

**ROSA ANDRIANA**

**05 951 057**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG  
2009**

	No.Alumni Universitas	ROSA ANDRIANA	No.Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a). Tempat/Tgl lahir: Sekencing/17 Desember 1986 b). Nama Orang Tua Sabaruddin dan Ropikoh c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No BP: 05 951 057 f). Tgl Lulus: 12 November 2009 g). Predikat Lulus Sangat Memuaskan h). IPK: 3, i). Lama Studi: 4 tahun 3 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Simpang Harapan Pasar Atas Bangko, Jambi

**Studi Komparatif Antara Pembiayaan Murabahah Dengan Pembiayaan Musyarakah Pada Perbankan Syariah Di Kota Padang**

*Skripsi S1 Oleh: Rosa Andriana*

*Pembimbing: Drs. Zulkifli N, M.Si*

**Abstrak**

Perbedaan jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* yang sangat mencolok. Jumlah pembiayaan pada bank syariah, sangat dipengaruhi oleh faktor nasabah dan industri perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dari sisi nasabah dan industri bank syariah yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah*. Ruang lingkup penelitian ini adalah dua faktor yang meliputi faktor nasabah dan faktor bank. Kedua faktor tersebut, akan mempengaruhi secara *Partial* Jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* pada bank syariah di Kota padang. Populasi dan sampel penelitian adalah nasabah bank syariah di Kota Padang. Pertanyaan pada kuisioner diberi nilai dengan menggunakan *skala likerts*. Pengolahan data menggunakan program SPSS *korelasi rank spearman*. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor nasabah dan faktor bank mempengaruhi secara positif jumlah pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* pada bank syariah di Kota padang.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 12 November 2009. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Zulkifli N, M.Si	Sri Maryati, SE, M.Si	Drs. Fery Adrianus

Mengetahui: **Prof.Dr.H.Firwan Tan, SE, Mcc, DEA,Ing**

Ketua Jurusan

NIP. 130812952

Tanda Tangan \_\_\_\_\_

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang Masalah

Maraknya perbankan syariah dewasa ini bukan merupakan gejala baru dalam dunia bisnis syariah. Keadaan ini ditandai dengan semangat tinggi dari berbagai kalangan, yaitu: ulama, akademisi dan praktisi untuk mengembangkan perbankan tersebut dari sekitar pertengahan abad 20. Perkembangan bank syariah tersebut juga sampai di negeri Indonesia.

Dewasa ini Bank Syariah sedang menjadi pilihan bagi pelaku bisnis perbankan sampai dengan pertengahan tahun 2001. Di Indonesia telah berdiri sepuluh bank umum syariah (BML, BNI, BSM, Bukopin, BPD Jabar, Bank IFI, BRI, Danamon, BII, BPD DKI), dengan sekitar 85 kantor cabang, ditambah lagi dengan 88 BPR Syariah. Dari produk yang ditawarkan oleh bank syariah dan “dibeli” oleh masyarakat pengguna di Indonesia masih kecil, dibandingkan dengan produk bank konvensional. Keadaan ini dipengaruhi oleh seberapa banyak produk yang dapat dikembangkan dan diaplikasikan oleh bank syariah. Berdasarkan prinsip dasar produk bank syariah memiliki *core product* pembiayaan berupa produk bagi hasil, yang dikembangkan dalam produk pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*. Meskipun, jenis produk pembiayaan dengan akad jual beli (*murabahah, salam dan istishna*) dan sewa (*ijarah dan ijarah muntahia bittamlik*) juga dapat dioperasionalkan. Namun, kenyatannya bank syariah tingkat dunia maupun di Indonesia produk pembiayaannya masih didominasi oleh produk pembiayaan dengan akad jual beli (*tijarah*). (Bank Indonesia, 2004).

Sebagaimana dinyatakan oleh Karim (2001), bahwa: "hampir semua bank syariah di dunia didominasi dengan produk pembiayaan *murabahah* sedangkan sistem bagi hasil sangat sedikit diterapkan, kecuali di dua negara yaitu Iran (48 %) dan Sudan (62%). Disamping itu, Ibrahim Wade (1999: 199) menggambarkan, bahwa perkembangan pembiayaan bagi hasil baru mencapai 15% per tahun. Pertumbuhan *share* keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2002 untuk pembiayaan *mudharabah* sebesar 14,33%; pembiayaan *musyarakah* sebesar 2,86%. Sementara pembiayaan *murabahah* sebesar 72,21% (Mujiyanto, 2004: 15). Hal ini menggambarkan adanya kesenjangan antara konsep teori dengan praktek bank syariah.

Hal ini karena jenis pembiayaan jual-beli lebih sederhana atau diminati masyarakat dan resiko bayarnya kecil. Hal ini mengakibatkan sulitnya menciptakan keseimbangan antara sektor keuangan dan sektor riil, yang disebut terakhir - keseimbangan sektor moneter dan riil - adalah salah satu pilar yang dapat menjamin pertumbuhan ekonomi yang sehat, yang didambakan semua pihak adalah keseimbangan antara sektor riil dan moneter melalui aplikasi *musyarakah*. Untuk itu diperlukan beberapa prasyarat. Keseimbangan portofolio perbankan syariah yang proporsional antara sektor keuangan dan riil akan menjamin pergerakan dan pertumbuhan sistem ekonomi syariah.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu studi komparatif antara pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah* pada perbankan syariah.

1. Dari sisi nasabah (jenis kelamin, usia, pendidikan, penghasilan, pekerjaan, sesuai syariat) bahwa faktor jenis kelamin wanita lebih banyak menggunakan pembiayaan dibandingkan pria. Kebanyakan nasabah pembiayaan berasal dari usia produktif, dimana pada usia matang ini nasabah dapat menentukan pilihan dengan bijaksana. Faktor pendidikan sangat berperan bagi nasabah untuk menentukan pilihan pembiayaan, semakin tinggi tingkat pendidikan membuat nasabah semakin kritis untuk menentukan pilihan. Semakin besar penghasilan seseorang maka semakin berani untuk melakukan pembiayaan, karena nasabah telah mempunyai penghasilan lebih dari cukup dan bisa digunakan untuk membayar cicilan pembiayaan. Nasabah lebih banyak mengetahui tentang pembiayaan *murabahah* dibandingkan pembiayaan lainnya, dan sebagian besar nasabah tidak mengetahui perbedaan pembiayaan tersebut. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan nasabah tentang pembiayaan *musyarakah*. Kebanyakan alasan nasabah memilih pembiayaan perbankan syariah karena faktor sesuai syariat Islam, sebagian besar nasabah menyepakati bahwa pengembalian pembiayaan sesuai dengan kesepakatan serta prosedur tabungan dan pembiayaan pada perbankan syariah mudah dan cepat.
2. Dari sisi industri perbankan syariah (Pelayanan, variasi produk, promosi dan sosialisasi dari bank syariah). Faktor Pelayanan dari perbankan merupakan daya tarik yang cukup kuat untuk menarik nasabah perbankan syariah. Faktor Variasi produk

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. 2006. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurhayati, Siregar. 2004. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta
- Zulfi, Chairi. 2005. *Pelaksanaan Kredit Perbankan Syariah Menurut UUI No.10 Tahun 1998*. Medan.
- Antonio, M. Syafei. 2001. *Bank Syariah Dari Teori dan Praktek*. Gema Insani Jakarta Pers. Jakarta.
- Anshori, Abdul. 2006. *Perkembangan Hukum Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta.
- Bank Indonesia. 2009. "Statistik Perbankan Syariah Maret 2009".
- \_\_\_\_\_. 2000. "Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku masyarakat Terhadap bank Syariah di Wilayah Jawa Barat" Kerja sama Bank Indonesia dengan lembaga IPB. Bogor.
- \_\_\_\_\_. 2001. "Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap bank Syariah di Sumatera Barat". Kerja sama Bank Indonesia dengan Universitas Andalas Padang. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2004. "Potensi, Preferebsi dan Perilaku Masyarakat Terhadap bank Syariah di wilayah Propinsi Sumatera Selatan". Kerja sama Bank Indonesia dengan lembaga IPB, Bogor.
- "membangun equilibrium sector financial dan sector riil agustianto.pdf"*. Akses Download: Monday, June 22 2009. 1:51:38 PM"
- "www.evaluasi penerapan pembiayaan murabahah pada pt. bni persero tbk kantorcabang syariah medan pdf.htm"*. Akses Download: 17 Juli 09 2009. 10:52:35 PM